

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dari analisis dan pembahasan pada bab IV maka penulis dapat menarik kesimpulan dan saran yaitu sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Dengan diukurnya kinerja keuangan pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk menggunakan metode *Economic Value Added* dan *Q-Tobin* bertujuan untuk melihat apakah terdapat nilai tambah pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk dan untuk melihat apakah manajemen perusahaan telah mampu mengelola aset perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab empat, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* dan *Q-Tobin* untuk periode 2011-2015 yaitu kinerja keuangan PT Salim Ivomas Pratama Tbk dengan metode *Economic Value Added* dan *Q-Tobin* menunjukkan kinerja keuangan yang belum baik.

Berdasarkan analisis dan pembahasan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), manajemen perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis dan bernilai negatif bagi perusahaan pada periode 2012-2015 terkecuali pada tahun 2011, $EVA > 0$ yang artinya manajemen telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis untuk tahun 2011 sehingga perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian laba operasi yang diciptakan melebihi biaya modal dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat memenuhi harapan pemegang saham, investor dan kreditor. Sedangkan hasil analisis dan pembahasan terhadap kinerja keuangan PT Salim Ivomas Pratama Tbk dengan metode *Q-Tobin* menunjukkan bahwa saham dalam kondisi *undervalued*, artinya manajemen perusahaan gagal dalam mengelola aset perusahaan sehingga pertumbuhan investasi rendah yang mengakibatkan nilai *Q-Tobin* dibawah standar.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penulis maka penulis mengajukan saran yang bertujuan untuk perbaikan bagi perusahaan kedepan yaitu agar perusahaan menggunakan metode analisis *Economic Value Added* dan *Q-Tobin* untuk menilai kinerja keuangan serta untuk menilai kemampuan manajemen dalam mengelola aset perusahaan, selain analisis rasio keuangan yang selama ini telah dilakukan. Untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki pengelolaan aset pada perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan nilai *operating profit* dengan meningkatkan kinerja penjualan dan mengurangi pemakaian biaya serta menggunakan aset perusahaan seefisien mungkin sehingga tidak memunculkan adanya tambahan modal.